BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh Modal kerja dan Investasi aktiva tetap tehadap Tingkat pengembalian investasi (ROI) pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Modal kerja pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang mengalami Modal kerja yang paling tinggi adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk tahun 2011 dan PT Cardig Aero Service Tbk pada tahun 2012-2014. Perusahaan yang memiliki Modal kerja yang paling rendah adalah PT Mitra Bantera Segara Sejati Tbk pada tahun 2011 dan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2012-2014.
2. Perkembangan Investasi aktiva tetap pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang mengalami Investasi aktiva tetap yang paling tinggi adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2011-2014. Perusahaan yang memiliki Investasi

aktiva tetap yang paling rendah adalah PT Tanah Laut Tbk pada tahun 2011-2014.

3. Perkembangan Tingkat pengembalian investasi (ROI) pada perusahaan sub sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Perusahaan yang mengalami Tingkat pengembalian investasi (ROI) yang paling tinggi adalah PT Cardig Aero Service Tbk pada tahun 2011-2013 dan PT Tanah Laut Tbk pada tahun 2014. Perusahaan yang memiliki Tingkat pengembalian investasi (ROI) yang paling rendah adalah PT Tanah Laut Tbk pada tahun 2011, PT Samudera Indonesia Tbk pada tahun 2012, PT Indo Straits Tbk tahun 2013, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2014.
4. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Modal kerja dan Investasi aktiva tetap terhadap Tingkat pengembalian investasi sebagai berikut :
    a. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Modal kerja terhadap Tingkat pengembalian investasi (ROI) diperoleh hasil Ho ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Modal kerja terhadap Tingkat pengembalian investasi (ROI) dengan arah hubungan positif. Artinya apabila Modal kerja meningkat maka Tingkat pengembalian investasi (ROI) meningkat.
    b. Dari hasil penelitian untuk menguji pengaruh Investasi aktiva tetap terhadap Tingkat pengembalian investasi (ROI) diperoleh hasil Ho

ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Investasi aktiva tetap terhadap Tingkat pengembalian investasi (ROI) dengan arah hubungan negatif. Artinya apabila Investasi aktiva tetap meningkat maka Tingkat pengembalian investasi akan menurun karena memiliki tingkat korelasi yang tinggi

c. Dari hasil penelitian secara simultan Modal kerja dan Investasi aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap Tingkat pengembalian investasi (ROI).

5.2 Saran

1. Modal kerja mempunyai hubungan terhadap Tingkat pengembalian investasi (ROI). Karena itu, perusahaan sub sektor Transportasi sebaiknya selalu berusaha dalam meningkatkan modal kerja dengan cara meningkatkan pelayanan jasa agar mendapat keuntungan yang lebih tinggi. Usaha yang dapat dilakukan adalah perusahaan sebaiknya lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan keuntungan setiap tahunnya. Perusahaan juga harus mampu bersaing dengan pesaing-pesaing baru agar bisa mempertahankan konsistensi didunia jasa Transportasi.
2. Investasi aktiva tetap mempunyai hubungan terhadap Tingkat pengembalian investasi (ROI). Karena itu, manajemen perusahaan khususnya untuk bagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba atau tingkat pengembalian investasi dengan baik dan efisien agar perusahaan memiliki tingkat pengembalian

investasi yang tinggi dengan cara tidak terjadi kredit macet, serta mengurangi kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek, agar laba bersih yang di dapat oleh perusahaan terus meningkat dan memberikan perkembangan yang sangat baik bagi perusahaan. Sehingga dapat bersaing dengan pesaing-pesaing baru dan memiliki keuntungan yang baik.

3. Modal kerja dan Investasi aktiva tetap memiliki hubungan kuat dengan Tingkat pengembalian investasi (ROI). Karena itu, perusahaan perlu memperhatikan modal kerja agar digunakan secara efisien, perusahaa yang dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan. Perusahaan juga harus memperhatikan dana yang tertanam dalam investasi aktiva tetap, tingkat pengembalian investasi yang tinggi menunjukkan bahwa penggunaan dana dalam investasi aktiva tetap tersebut digunakan dengan efisien.